

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis kata *ṣirāṭ*, *sabīl* dan *ṭariq* dalam al-Qur'an, penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian dari rumusan masalah yang telah dipaparkan pada awal bab penelitian ini. Berikut penjelasannya:

1. *Ṣirāṭ* memiliki beberapa kelompok kata yang mengelilingi seperti jalan yang lurus, jalan orang yang diberi nikmat, jalan Tuhan, jalan yang terpuji, jalan ke neraka, jalan Allah, jalan tengah atau jalan yang benar atau adil. *Ṣirāṭ* cenderung menunjukkan jalan yang dikhususkan untuk hambanya yang beriman, jalan yang sudah diketahui dan tidak diragukan kebenarannya, aturan hidup, ketetapan Tuhan atau jalan yang disyari'atkan Allah kepada hambanya, maka dari itu kata *ṣirāṭ* selalu dalam konteks positif. *Ṣirāṭ* juga bisa dimaknai dengan ketetapan atau perintah kepada seluruh manusia yang tidak akan berubah, suatu dasar kemanusiaan yang bersifat universal (menyeluruh) untuk seluruh umat manusia, serta tidak berubah seiring perkembangan zaman seperti perintah kepada seluruh manusia untuk beriman kepada Allah, Rasul, mengikuti ajaran agama Islam dan dasar akidah manusia yang lainnya.
2. *Sabīl* memiliki makna lain selain jalan, yakni alasan atau dosa. *sabīl* memiliki beberapa kelompok kata yang mengelilingi seperti jalan tengah, jalan Allah, orang dalam perjalanan, jalan lain, jalan buruk,

jalan yang menyusahkan, jalan keselamatan, jalan pendosa, jalan pendurhaka, jalan petunjuk, jalan kesesatan, jalan kebebasan, jalan yang luas, jalan menentang, jalan bersama Rasul, jalan keluar dari neraka, jalan kembali ke dunia, jalan di bumi, serta jalan yang mudah. Adapun *Sabīl* cenderung menunjukkan suatu aktivitas, usaha atau cara yang dilakukan untuk mencapai *ṣirāṭ*. Ayat yang menggunakan kata *sabīl* walaupun terkadang menunjukkan jalan yang baik ataupun buruk namun tetap dalam konteks positif, yakni memberi petunjuk kepada manusia untuk menempuh jalan yang benar, tindakan yang tidak mencelakai dirinya sendiri kelak dan mencapai tujuan yang diharapkan. *Sabīl* dapat dimaknai jalan secara maknawi bukan secara fisik.

3. *Ṭarīq* memiliki kelompok kata yang mengelilingi yakni jalan ke neraka jahannam, jalan yang lurus, jalan yang kering, jalan yang bereda-beda. *Ṭarīq* cenderung menunjukkan makna jalan secara fisik yang dapat dilalui atau dipijak oleh manusia serta dapat dimaknai pula madzhab atau aliran.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa suatu penelitian tidak luput dari kekurangan serta kekeliruan. Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa penelitian ini tentu jauh dari kata sempurna baik dari segi informasi, tabel, penyusunan atau analisa terkait ayat-ayat *ṣirāṭ*, *sabīl* dan *ṭarīq*. Karena itu, diharapkan para pembaca atau peneliti dapat mengkaji

lebih dalam dan mengembangkan penelitian ini dengan lebih kohesif dan representatif. Dengan demikian diharapkan dapat melahirkan penelitian yang lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mustaqim dan Sahiron Syamsuddin (ed). (2022). *Studi Al-Qur'an Kontemporer Wacana Baru Berbagai Metodologi Tafsir*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.
- Abidin, M. Zainal. (2014) *Rethinking Islam dan Iman Studi Pemikiran Muhammad Syahrur*, Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Al-Aṣḥfahānī, Abū Al-Qāṣīm Ḥusāin Bin Muhammad Al-Rāghīb. (2009), *Al-Mufradāt Fī Garībī Al-Qur'ān*, Beirut: Ad-Dar Asy-Syamiyyah.
- Al-Asmar, Raji. (2005), *Qamus Al-Adhdaad*, Beirut: Dar el-Ilm Lilmalayin.
- Al-Fadl Jamal Al-Din Muhammad Bin Mukram, Abi. (1995), *Lisan al-Arab*, Beirut: Dar as-Shadir.
- Al-Qurthubi, Imam. (2010) *Tafsir Al-Qurthubi*, Terj, Fathurrahman (Dkk), Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Thaba'tabai, Muhammad Husain. (1991). *Tafsir Al-Mizan*. Beirut: Dar Al-Muassasah.
- Al-Yassu'i, Louis Ma'luf. (2022) *Al-Munjid Fi Lughah wa Al-Alam*, Beirut: Dar Al Masyriq.
- Aniroh, Reni Nur. (2016) Ta'wil Muhammad Syahrur Atas Al-Qur'an, *Jurnal Nun*, 2(1).

- Arrojab, Achmad Yasir. (2017), “Makna Kata *Şirāt*, *Sabīl* dan *Ṭarīq* Dalam al-Qur’an (Studi Komparatif Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Misbah)”, Skripsi, Fakultas Ushuluddin, UIN Jakarta.
- Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. (2000), *Tafsir Al-Qur’anul Majid An-Nur*, Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Asshidiq, Muhammad Aan. (2021). Lafal *Şirāt*, *Sabīl*, dan *Ṭarīq* Dalam Al-Qur’an (Studi Tematik *An Enlightening Commentary Into The Light Of The Holy Quran*), Skripsi UIN Banten.
- Asy-Syaukani, Imam. (2013). *Tafsir Fathul Qadir*, Terj. Amir Hamzah Fachruddin. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Ath-Thabari, Abu Ja’far Muhammad Bin Jarir. (2007), *Tafsir Ath-Thabari*, Terj. Ahsan Askan, Jakarta: Pustaka Azzam.
- Badrus Samsul Fata dan S. Mahmudah Noorhayati. (2022). Mazhab Sinonimitas (*Al-Taraduf*) Dalam’Ulumul Qur’an, *Jurnal Al-Fikrah*, 2(1).
- Daraini, Ali Fathi. (2018). Tafsir Ayat *Şirāt*, *Sabīl*, *Ṭarīq*, dan *Salkan* Dalam Al-Qur’an (Studi Analisis Tafsir Al-Qurthuby), Skripsi UIN Sumatera Utara Medan.
- Elkarimah, Mia Fitriah. (2016). Sintagmatik-Paradigmatik Syahrur Dalam Teks Al-Qur’an, *Jurnal Lingua*, 11(2).
- Hamka. (2007), *Tafsir Al-Azhar*, Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd.

Hidayat, Arifin. (2007), Metode Penafsiran Al-Qur'an Menggunakan Pendekatan Lingusitik (Telaah Pemikiran M. Syahrur), *Jurnal Madaniyah*, 7(2).

<https://www.almaany.com/en/thes/ar-en/صراط/> diakses pada Kamis, 22 Juni 2023.

<https://www.sabak.or.id/ipung/esai/asinonimitas-al-quran-dan-penerjemahan-yang-tergesa-gesa/>

Irawan, Deni. (2014), "Kontroversi Makna dan Konsep Jihad dalam Al-Qur'an Tentang Menciptakan Perdamaian", *Jurnal Religi*, X(1).

Izutsu, Toshihiko. (1997). *Relasi Tuhan dan Manusia*. Terj. Agus Fahri Husein (dkk). Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.

Katsir, Ibnu. *Tafsir Ibnu Katsir*, (2004), Terj. M. Abdul Ghoffar, Bogor: Pustaka Imam Syafi'i.

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. (2019), Al-Quran KEMENAG In Microsoft Word. Indonesia: Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI

Latif, Muhaemin. (2021), *Hermeneutika Kitab Suci*, Jakarta: Orbit Publishing.

M. Dhuha Abdul Jabbar dan N. Burhanudin. (2012), *Ensiklopedia Makna Al-Qur'an Syarah Alfaazhul Qur'an*, Bandung: Media Fitrah Rabbani.

Manzur, Ibn. (1997), *Lisan Al-'Arab*, Beirut: Dar Al-Sadir.

- Matsna, Moh. (2016), *Kajian Semantik Arab Klasik dan Kontemporer*, Jakarta: Kencana.
- Maulida, Regita Okta Nur. (2021), *Sinonimitas Dalam Al-Qur'an*, Skripsi : Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Michael I. Murad dan Anthon B. Chacano. (2004), *al-Mutqin Mu'jam al-Addad: Fi Lughat al-Arabiyah*, Libanon: Dar al Ratib.
- Mubarak dan Mutawakkil. (2019), *Tarekat Dalam al-Qur'an*, *Tafsere*, 7(1).
- Mukhlisin. (2015). Analisis Makna *Ṣirāṭ* dan *Sabīl* Dalam Al-Qur'an (Studi Tematik Ayat-Ayat Mutaraddifat), Skripsi, Fakultas Ushuluddin, UIN Walisongo Semarang.
- Munawwir, Ahmad Warson. (1997). *Kamus Al-Munawwir*, Surabaya: Pustaka Progressif.
- Mustaqim, Abdul. (2010). *Epistemologi Tafsir Kontemporer*, (Yogyakarta: Lkis Group.
- Mustaqim, Abdul. (2019). *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, Yogyakarta: Idea Press.
- Nasution, Sahkholid. (2017). *Pengantar Linguistik Bahasa Arab*. Jawa Timur: Lisan Arabi.
- Ningrum, Putri Gustia. (2021). *Makna Sadr, Qalb, dan Fu'ad Dalam Al-Qur'an Perspektif Muhammad Syahrur*, Skripsi IIQ An Nur Yogyakarta.

- Quthb, Sayyid. (2003). *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an di Bawah Naungan Al-Qur'an*, Terj. As'ad Yasin, Jakarta: Gema Insani Press.
- Rahman, Amri. (2018) "Memahami Jihad Dalam Perspektif Islam (Upaya Menangkal Tuduhan Terorisme dalam Islam)", *J-Pai: Jurnal Agama Islam*, 4(2).
- Ridho, Abdul Rasyid. (2022), *Teori Asinonimitas Muhammad Syahrur Konsep dan Aplikasinya Dalam Al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Egaliter.
- Riyanto, Waryani Fajar. (2014). Anti Sinonimitas Tafsir Sufi Kontemporer, *Episteme*, 9(1).
- Sandi Wahid Rahmat Nugraha dan Irwan Abdurrohman. (2020). Makna *Qiraah* dan *Tilawah* Dalam Al-Qur'an Perspektif Teori Anti Sinonimitas Muhammad Syahrur, *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 5(1).
- Shahrur, Muhammad. (1991). *Al-Kitab Wa Al-Qur'an Muashirah* (Damaskus: Al-Ahali lil Thiba'ah Wa Nashr Wa Tauzi.
- Shahrur, Muhammad. (2021), *Prinsip dan Dasar Hermeneutika Hukum Islam Kontemporer*, Terj. Sahiron Syamsuddin dan Burhanudin Dzikri, Yogyakarta: Kalimedia.
- Shahrur, Muhammad. (2021). *Prinsip dan Dasar Hermeneutika Al-Qur'an Kontemporer*. Terj. Sahiron Syamsuddin dan Burhanudin Dzikri. Yogyakarta: Kalimedia.
- Shihab, M, Quraish. (2013). *Kaidah Tafsir*, Tangerang: Lentera Hati

- Shihab, M. Quraish. (1997). *Tafsir Al-Qur'an Al-Karim, Tafsir Atas Surat-Surat Pendek Berdasarkan Urutan Turunnya Wahyu*, Bandung: Pustaka Hidayah.
- Shihab, M. Quraish. (2002). *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. (2007). *Ensiklopedia Al-Qur'an : Kajian Kosakata*, Jakarta: Lentera Hati.
- Syamsuddin, Sahiron. (2010). *Hermeneutika Al-Qur'an dan Hadis*, Yogyakarta: Elsaq Press.
- Yasu'i, Rafael Nakhlah. (1957), *Qamus al-Mutaradifat wa al-Mutajanisat*, Beirut: al-Maktabah al-Kasulikiyyah.
- Zakaria, Abi Husain Ahmad Ibn Faris Ibn. (1991). *Maqāyīs al-Lughah*, Beirut: Dar Al-Jil.